

ANALISIS SOSIALISASI PERPAJAKAN DI ERA NEW NORMAL PADA DOSEN FAKULTAS EKONOMI UMN AW MEDAN

Sri Fitria Jayusman, SE, M.Si¹⁾
Melisa Zuriani, SE, M.Si²⁾

Universitas Muslim Nusantera Al-Washliyah
Jl. Garu II A, Harjosari I, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara
Email : srifitria.fitri@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis sosialisasi perpajakan di era new normal pada dosen Fakultas Ekonomi UMN AW Medan. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pengembangan proses pemahaman khususnya dalam perpajakan di era new normal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Analisis penelitian ini menggunakan metode penelitian yang dilandasi oleh filsafat postpositivisme dan digunakan untuk penelitian saat kondisi objek yang alamiah dan peneliti sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data yang dilakukan wawancara. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh dosen Fakultas Ekonomi UMN AW Medan yang berjumlah 63 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode convenience sampling. Pengujian validitas data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan pengamatan, peningkatan ketekunan saat penelitian, dengan teman sejawat. Analisis yang telah dilakukan terhadap 63 sampel dosen FE UMN AW Medan menunjukkan bahwa sosialisasi perpajakan yang dimiliki 58 responden (92%) umumnya tergolong baik & 5 responden (7,93) tergolong cukup.

Kata Kunci : Sosialisasi Perpajakan, Era New Normal.

Abstract

This research was conducted to determine and analyze the socialization of taxation in the new normal era for lecturers at the Faculty of Economics, UMN AW Medan. This research is expected to help develop the understanding process, especially in taxation in the new normal era. In this research, researchers used a qualitative descriptive method. The analysis of this research uses a research method based on the philosophy of postpositivism and is used for research when the conditions of the object are natural and the researcher is the key instrument. The data collection technique was done by interviewing. The population in this study were all 63 lecturers of the Faculty of Economics, UMN AW Medan. Sampling was done by convenience sampling method. Testing the validity of data in qualitative research is carried out by observation, increasing research persistence, with peers. The analysis that has been carried out on 63 samples of FE UMN AW Medan lecturers shows that the tax socialization of 58 respondents (92%) is generally classified as good & 5 respondents (7.93) are classified as sufficient.

Keywords : Tax Socialization, New Normal Era.

1. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pada era new normal seperti sekarang ini perpajakan sudah bukan lagi menjadi hal yang baru, tetapi menjadi salah satu kemampuan penting yang wajib dimiliki suatu negara jika ingin mampu menajalankan keberlangsungan hidup rakyat Indonesia. Terlebih lagi, era new normal memicu pro-kontra, yang mensyaratkan tenaga-tenaga professional dan keterampilan tinggi, untuk bekerja di sektor industri, bisnis, dan jasa. Implikasi terhadap

pengetahuan perpajakan mendorong sumber daya manusia yang handal di era new normal adalah dengan pengetahuan perpajakan untuk mendorong pendapatan negara sebagai tulang punggung ekonomi Indonesia. Salah satu dana terbesar untuk roda perekonomian Indonesia adalah pajak. Jika dilihat dari kondisi perekonomian di Indonesia, perlu adanya stimulus fiskal. Mengapa? Hal ini mampu menyelamatkan penerimaan negara, sebagai stimulus kepada perusahaan agar tetap dapat bertahan (tidak bangkrut), serta meningkatkan potensi penerimaan pajak pada sektor yang meningkat di era Covid-19.

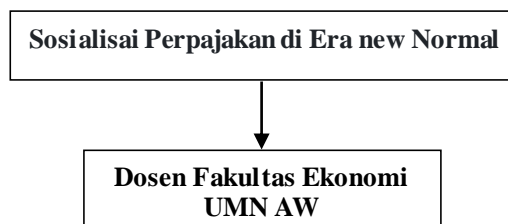
Dosen Fakultas Ekonomi UMN AW Medan harus paham adanya pajak. Mereka harus mengetahui hal ini karena menjadi Wajib Pajak, Pemerintah juga memberikan beberapa insentif pajak yang tertuang dalam **PMK 86 Tahun 2020 tentang Insentif Pajak untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi Corona Virus Disease 2019**. Dalam penelitian ini, diulas secara rinci mengenai insentif pajak yang tertuang dalam PMK 86 Tahun 2020 tersebut. Terhitung mulai tanggal 15 Juni 2020, pelayanan yang diberikan oleh Direktorat Jenderal Pajak di era new normal mengacu pada **Panduan Umum Pelaksanaan Tugas dalam Tatanan Normal Baru di Lingkungan Direktorat Jenderal Pajak (SE-33/PJ/2020)**. Pelayanan pada pengadilan pajak juga dibatasi, tentunya dengan mengikuti protokol kesehatan.

Dengan adanya berbagai macam perubahan yang ada, kita semua berharap keadaan dapat pulih Kembali seperti sedia kala. Maka dari itu, peneliti tertarik melakukan penelitian analisis sosialisasi perpajakan di era new normal pada Dosen Fakultas Ekonomi UMN AW Medan.

1.2 Tujuan

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :
menganalisis sosialisasi perpajakan di era new normal pada Dosen Fakultas Ekonomi UMN AW Medan.

1.3 Pendekatan Pemecahan Masalah



Gambar 1. Kerangka Konseptual

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif, yaitu metode penelitian yang dilandasi oleh filsafat *postpositivisme* dan digunakan untuk penelitian saat kondisi objek yang alamiah dan peneliti sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data yang dilakukan wawancara (Sugiyono, 2017). Menurut Sugiyono (2017:243), "analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus-menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas.

Supaya pelaksanaan penelitian berjalan dengan baik, untuk itu penulis membuat

penelitian yang bersifat kualitatif. Sugiyono (2017:9) menyatakan Metode kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasinya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi kuesioner dalam penelitian ini dapat di lihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Kuesioner

Distribusi kuesioner	Jumlah Kuesioner	%
1. Kuesioner yang digunakan	63	100
2. Kuesioner yang tidak kembali	0	0
3. Kuesioner yang kembali	63	100
4. Kuesioner yang dapat diolah	63	100

3.1. Karakteristik Responden

Sebelum membahas lebih jauh mengenai hasil penelitian ini, terlebih dahulu dibahas mengenai karakteristik responden. Karakteristik responden digolongkan berdasarkan jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan.

a. Jenis Kelamin

Hasil penelitian berdasarkan jenis kelamin responden menunjukkan bahwa dari 63 responden, sebanyak 34 responden (43,16 %) berjenis kelamin pria dan 29 responden (56,83 %) berjenis kelamin wanita. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	%
1. Pria	34	43,16
2. Wanita	29	56,83
Total	63	100

b. Umur

Hasil penelitian berdasarkan umur responden dibagi menjadi 5 kategori dimulai dari umur 23-31 tahun sebanyak 10 responden (15,87 %), 32-38 tahun sebanyak 11 responden (17,46 %), 39-45 tahun sebanyak 20 responden (31,74 %), 46-52 tahun sebanyak 5 responden (7,9 %) dan 53-59 tahun sebanyak 7 responden (11,11 %). Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 3. Umur Responden

Umur	Frekuensi	%
1. 23-31 tahun	10	15,87
2. 32-38 tahun	11	17,46
3. 39-45 tahun	20	31,74
4. 46-52 tahun	5	7,9

5. 53-59 tahun	7	11,11
Total	63	100

Tabel 4. Pendidikan Terakhir Responden

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	%
1. S3	10	52,51
2. S2	53	47,49
Total	63	100

c. Pendidikan Terakhir

Hasil olah data untuk pendidikan terakhir responden dapat dilihat pada tabel 3.4 yang menunjukkan bahwa pendidikan terakhir responden paling banyak adalah S2 sebanyak 53 orang (84,12 %) & responden dengan tingkat pendidikan S3 sebanyak 10 orang (15,87 %). Dari table 5 dapat dilihat bahwa sosialisasi perpajakan yang dimiliki 58 responden (92%) umumnya tergolong baik & 5 responden (7,93%) tergolong cukup.

Tabel 5. Kategori Sosialisasi Perpajakan

Variabel	Kategori	n	%
Sosialisasi	Baik	58	92
Perpajakan	Cukup	5	7,93
Jumlah		63	100

4. KESIMPULAN

Analisis yang telah dilakukan terhadap 63 sampel dosen FE UMN AW Medan menunjukkan bahwa Sosialisasi Perpajakan yang dimiliki 58 responden (92%) umumnya tergolong baik & 5 responden (7,93) tergolong cukup.

Berdasarkan kesimpulan, maka penyempurnaan yang disarankan peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya agar menambahkan variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak seperti, kepuasan pelayanan fiskus, modernisasi sistem administrasi perpajakan dan lainnya.
2. Penelitian selanjutnya agar dilakukan terhadap seluruh wajib pajak PPh, baik PPh orang pribadi maupun PPh badan sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan berdasarkan PPh.
3. Penelitian selanjutnya disarankan agar meneliti mencakup seluruh civitas di lingkungan UMN Al-Washliyah Medan secara keseluruhan.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar menggunakan analisis jalur, analisis jalur merupakan suatu teknik analisis statistika yang dikembangkan dari analisis regresi berganda yang digunakan untuk menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah, Irma. 2014. *Kesadaran Perpajakan, Sanksi Pajak, Sikap Fiskus, Lingkungan Pajak, Pengetahuan Peraturan Perpajakan, Persepsi Efektifitas Sistem Perpajakan, Kemauan Bayar Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di DPPKAD Purwodadi*. Universitas Muara Kudus.
- Arsyad, Muhammad. 2013. *Analisis Pengaruh Sosialisasi, Pemeriksaan, dan Penagihan Aktif terhadap Kesadaran Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak Badan Di Kantor Pelayanan Pajak Pratam Medan Timur*. Tesis Magister Ilmu Ekonomi Pembangunan. Program Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. Tidak terpublikasi.

- Hardiningsih, P., Yulianawati, N. 2011. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak. *Jurnal dinamika keuangan dan Perbankan*. Hal : 126-142. ISSN :1979-4878.
- Kurnia, Siti Rahayu. 2010. *Perpajakan Indonesia*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lubis, M.Irfan. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia*. Tesis Magister Akuntansi. Program Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. Tidak terpublikasi.
- Mardiasmo. 2011, *Perpajakan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi.
- Maryati, Eka. 2014. Pengaruh Sanksi Pajak, Motivasi dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wilayah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bintan). *Jurnal Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang*. <http://jurnal.umrah.ac.id/wpcontent/uploads/gravityforms/1ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2014/08/JURNAL-EKA PDF.pdf>.
- PMK 86 Tahun 2020 tentang Insentif Pajak untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi Corona Virus Disease 2019. <https://www.pajak.go.id/sites/default/files/2020-07/PMK%20No.%2086%20Th%202020.pdf>
- Rahayu, Siti Kurnia. 2010. *Perpajakan Indonesia*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Utami, Rizki dkk. 2012. Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak di Lingkungan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Serang. *Simposium Nasional Akuntansi Banjarmasin*.
<https://www.google.co.id/?client=firefox-b#q=+utami+dkk+2012+pajak>
- Witono, Banu. 2018. Peranan Pengetahuan Pajak pada Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol. 7, no.2.